

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah Penelitian Lapangan (Field reasearch) yaitu Penelitian Kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya, dalam konteks alamiah.<sup>33</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini 23 November s.d 23 Desember 2023.

#### **C. Responden Penelitian**

Responden atau objek penelitian langsung, sehingga peneliti bisa terjun langsung mengamati dan menulis jawaban langsung dari objek penelitian

Objek adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Sedangkan objek dalam penelitian yang akan penulis gunakan adalah berupa Peraturan. Sedangkan Subjek atau responden dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, adalah pegawai yang termasuk dalam Penyetaran Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional.

---

<sup>33</sup> Burhan Bangun, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pt.RajaGrafindo Persada, Jakarta 2011

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Adalah Responden atau objek penelitian langsung, sehingga peneliti bisa terjun langsung mengamati dan menulis jawaban langsung dari objek penelitian

Cara mengumpulkan data primer

#### a. Kuesioner

Seperangkat pertanyaan yang atau pernyataan tertulis, yang akan kita berikan kepada responden untuk di jawab.

#### b. Wawancara langsung atau survey

Kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh Informai yang kita butuhkan.

### 2. Data Skunder

Menurut kamus Besar Indonesia, data skunder adalah data yang diperoleh seseorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya.tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis.data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data. Di sini data yang digunakan Peneliti adalah, (Dokumen) seperti Surat keputusan.dan peraturan-peraturan.

Cara Pengumpulan data Skunder bisa melalui Kajian Leteratur, seperti Dokumen-dokumen pemerintah, Jurnal, Situs Web, dan catatan-catatan yang ada di Internet.

Dalam melakukan penelitian, peneliti bisa menggunakan berbagai jenis teknik pengumpulan data, tergantung teknik mana yang sesuai dengan jenis penelitian dan juga pencarian sumber datanya, sehingga penting ketika peneliti mampu memahami apa itu teknik pengumpulan data yang tepat sebelum memulai penelitian. Pahami pengertian teknik pengumpulan data menurut para ahli berikut ini.

Teknik pengumpulan data harus dilakukan agar proses pengumpulan datanya baik dan peneliti juga harus melakukan berbagai tata cara dan juga prosedur yang berlaku agar pengumpulan data tersebut dapat menghasilkan data yang lebih valid dan akurat. Tetapi apa sebenarnya pengertian dari teknik pengumpulan data itu?

Berikut ini akan dijelaskan secara mendetail mengenai pengertian teknik pengumpulan data, baik dalam pengertian secara umum dan juga pengertian dari para ahli. Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yang kemudian akan diteliti oleh peneliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang tepat, sistematis, dan strategis agar bisa mendapatkan data yang valid dan akurat sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan agar data dan juga teori yang terdapat di dalam penelitian tersebut valid, akurat, dan sesuai dengan kenyataan. Sehingga untuk mendapatkannya, peneliti benar-benar harus

terjun dan melihat serta mengetahui langsung bagaimana teknik pengumpulan data tersebut dilakukan.

Jika hal tersebut dilakukan, maka peneliti sudah tentu akan mengetahui validitas atau kebenaran dari konsep penelitiannya dan penelitiannya bisa berjalan lancar.

Secara umum, teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berdasarkan fakta pendukung yang ada di lapangan demi keperluan penelitian dan juga teknik yang dilakukan biasanya ditentukan oleh metodologi penelitian apa yang dipilih oleh peneliti.<sup>34</sup>

Tak hanya itu, dalam melakukan teknik pengumpulan data atau proses mengumpulkan data, penting mengenai keberadaan instrumen penelitian yang kemudian menjadi bagian yang sangat integral dan termasuk ke dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian yang digunakan berupa alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan juga menyelidiki masalah yang diteliti.

Dengan adanya instrumen penelitian tersebut, maka jalannya penelitian dan metode pengumpulan data akan terbantu karena penelusuran terhadap gejala yang ada pada penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dan untuk menyanggah berbagai hipotesis. Oleh sebab itu, penting bagi peneliti menggunakan instrumen yang tepat dan memiliki validitas serta reliabilitas yang baik.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikanto, *Manajemen Penelitian*, Pt.Rineka Cipta, Jakarta 2007

Instrumen penelitian ini menjadi alat, sehingga dalam mengumpulkannya, instrumen ini bisa berupa kuesioner, wawancara, *check list*, kamera untuk mengambil foto, dan lain sebagainya yang dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

Data yang dikumpulkan dalam teknik pengumpulan data juga beragam. Misalnya data di dalam sebuah penelitian adalah huruf, angka, simbol, gambar, situasi, bahasa, suara, dan juga lain sebagainya. Dari berbagai macam data tersebut, kemudian dipakai yang mana yang berkaitan dan memiliki hubungan dengan konsep.<sup>35</sup>

Sehingga dengan demikian, konsep, kejadian, atau objek yang nantinya akan diteliti berhubungan atau berkesinambungan. Pengumpulan data juga dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang mana tujuannya dalam bentuk hipotesis atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.

Biasanya data yang dikumpulkan akan ditentukan oleh berbagai variabel yang sudah ada di dalam hipotesis dan data tersebut dikumpulkan oleh sampel yang sudah ditentukan sebelumnya yang terdiri atas sekumpulan unit analisis sebagai sasaran penelitian.

Pengertian lain secara umum dari teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data untuk memenuhi

---

<sup>35</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Pontianak, 2011.

stBapakr yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan di dalam penelitian.<sup>36</sup>

Teknik pengumpulan data ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi di lapangan untuk keperluan penelitian, yang mana artinya teknik pengumpulan data tersebut sangat menentukan bagaimana metodologi penelitian yang akan dipilih dan juga diambil oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*), dan juga studi kasus (*case study*).

Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan atau dipilih berupa angket atau kuesioner, wawancara, dan juga studi dokumentasi.<sup>37</sup>

#### E. Analisis Data

Komponen-komponen dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data Reduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, dan memusatkan perhatian pada yang esensial. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat dibutuhkan.

---

<sup>36</sup> M. Subaha, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Pustaka Setia, Bandung, 2005

<sup>37</sup> <https://deepublishstore.com/blog/teknik-pengumpulan-data-menurut-para-ahli>

2. Penyajian Data Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Menyajikan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman itu.
3. Penarikan Kesimpulan Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan yang mungkin berupa deskripsi atau bentuk deskripsi dari suatu objek yang sebelumnya kabur. Ini memperjelas.<sup>38</sup>

Kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari hasil reduksi dan panyajian data adalah merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat lain pada saat proses verifikasi data di lapangan.

---

<sup>38</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, Metodologi Penelitian Hukum, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)